



► PENGEMBANGAN SMART CITY

## Pemkot Jogja Upayakan Danais

UMBULHARJO—Pemkot Jogja melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian berupaya untuk memperoleh dukungan anggaran dari dana keistimewaan (danais) DIY untuk pengembangan program *smart city*.

"Ada beberapa ide pengembangan yang bisa diarahkan untuk didanai menggunakan dana keistimewaan. Salah satunya adalah penataan infrastruktur pasif telekomunikasi yang juga memiliki peran penting dalam pengembangan *smart city*," kata Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja Tri Hastono di Jogja, Kamis (22/9).

Menurut dia, kebutuhan Kota Jogja saat ini adalah pada penataan infrastruktur pasif telekomunikasi agar tidak menjadi polutan estetika perkotaan. Penataan dilakukan dengan metode *ducting*.

Dengan demikian, lanjut Tri, kebutuhan infrastruktur pasif telekomunikasi tetap dapat dipenuhi tetapi tidak akan mengganggu estetika perkotaan.

"Secara umum, kebutuhan infrastruktur hingga perangkat lunak untuk pengembangan *smart city* di Jogja sudah bisa dikatakan hampir menyentuh semua kebutuhan layanan di masyarakat," katanya.

Program *ducting* kabel *fiber optic* dan kabel listrik PLN di Kota Jogja diawali dari kawasan Tugu sebagai simbol ikon kota tersebut kemudian dilanjutkan di ruas Jalan Sudirman. Kegiatan penataan kabel *fiber optic* dengan cara *ducting* tersebut biasanya dilakukan bersamaan dengan penataan pedestrian.

Sedangkan untuk pengembangan *smart city* di Kota Jogja, Tri Hastono menyebut, tidak akan berhenti pada konteks digital saja dengan menelurkan aplikasi pelayanan publik untuk masyarakat yang bisa diakses daring.

### Pengembangan Smart City

Ia meyakini, pengembangan *smart city* tersebut akan berdampak pada meningkatnya produktivitas masyarakat karena ada kemudahan masyarakat saat mengakses layanan publik.

"Ada reduksi dari sisi waktu dan jarak sehingga masyarakat bisa lebih produktif," katanya yang juga berharap *smart city* tidak mengubah kodrat manusia dari makhluk sosial menjadi makhluk digital.

Selain itu, Kota Jogja bersama dengan kabupaten lain di DIY juga berkomitmen mendukung upaya Pemda DIY untuk mewujudkan daerah istimewa tersebut sebagai *smart province*.

"Seluruh kota dan kabupaten harus berkolaborasi dan terus menguatkan pengembangan *smart city* yang sudah dilakukan. Minimal, ada koneksi akses data dari kota dan kabupaten ke Pemda DIY," kata Tri Hastono. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005